

Buku Panduan Proxmox

Instalasi Pada Server

CLASSROOM DEV TEAM

September 5, 2022

1 Proses Instalasi

1.1 Download ISO

ISO Proxmox dapat didownload melalui website resmi proxmox. <https://www.proxmox.com/en/downloads> dibawah ini merupakan website proxmox.

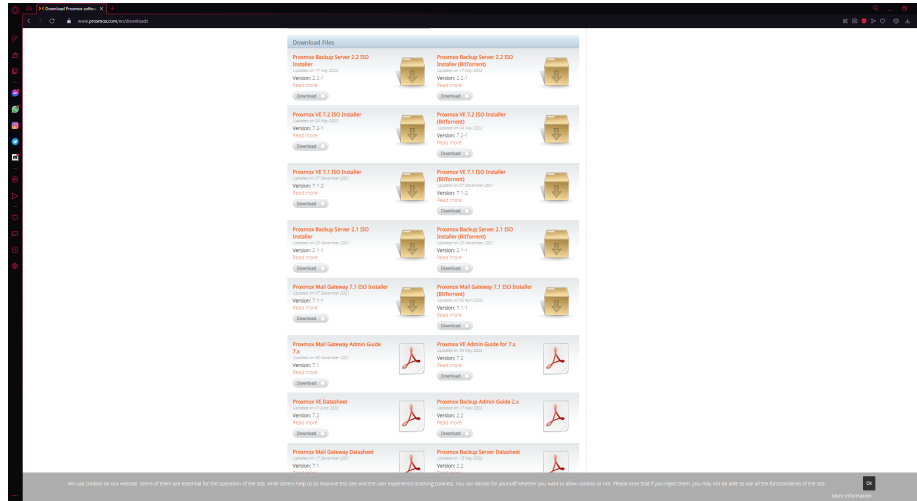


Figure 1: web proxmox

Setelah masuk ke website proxmox, tekan download pada salah satu list. Disarankan untuk mendownload Proxmox VE 7.1 ISO Installer

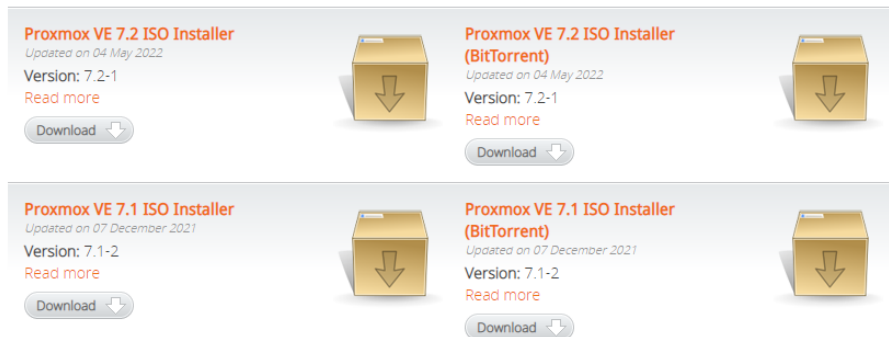


Figure 2: download ISO

1.2 Membuat Bootable

Pada proses pembuatan bootable ISO proxmox yang telah didownload akan dimasukkan ke USB flashdisk melalui proses flash menggunakan aplikasi balenaEtcher. Aplikasi tersebut dapat didownload di <https://www.balena.io/etcher/>

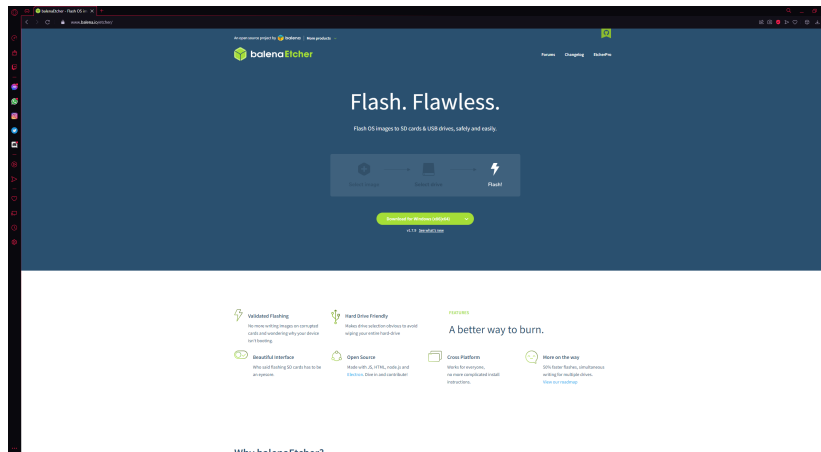


Figure 3: web balena

Setelah itu download aplikasi balenaEtcher sesuai sistem operasi yang digunakan. Setelah proses download selesai maka lakukan instalasi aplikasi balenaEtcher, jika proses instalasi selesai maka akan muncul tampilan seperti berikut. Sambungkan USB flashdisk ke PC, lalu pada aplikasi balenaEtcher pilih Flash from file, setelah itu pada Select target pilih USB flashdisk, lalu Flash!

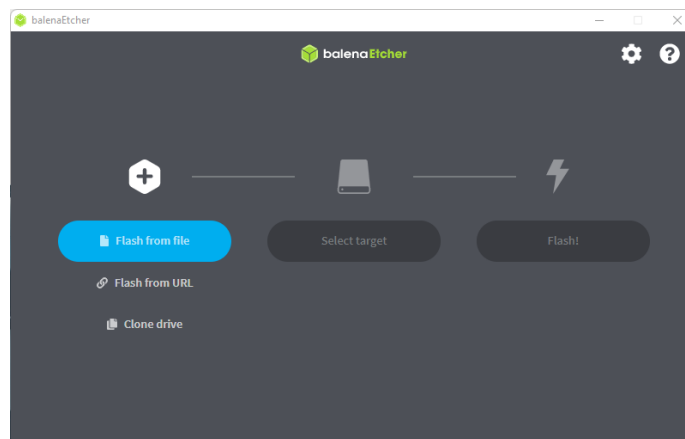


Figure 4: aplikasi balena

Jika terdapat error pada proses bootable maka matikan terlebih dahulu windows firewall.

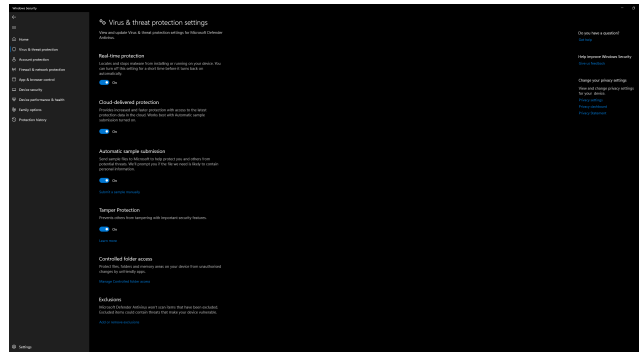


Figure 5: firewall

Setelah proses bootable, pasanglah USB flashdisk pada PC yang akan diinstall proxmox. Ubahlah proses Boot pada PC dengan memasuki BIOS atau UEFI, lalu masuk ke menu Boot atau System Configuration dan pilih Boot Order/Hard drive BBS Priorities. Pastikan Boot USB berada dipaling atas

1.3 Instalasi Proxmox

Setelah memasuki Boot pada USB flashdisk maka akan muncul tampilan seperti berikut. Berikut merupakan langkah - langkah instalasi :

1. Pilih Install Proxmox VE

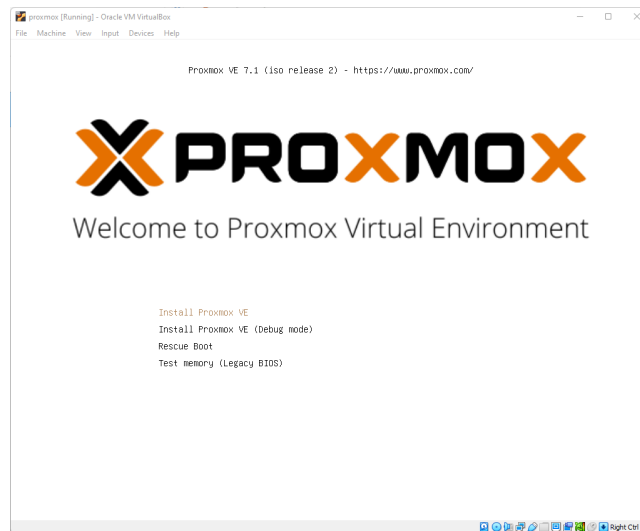


Figure 6: Proxmox 1

2. Tekan OK

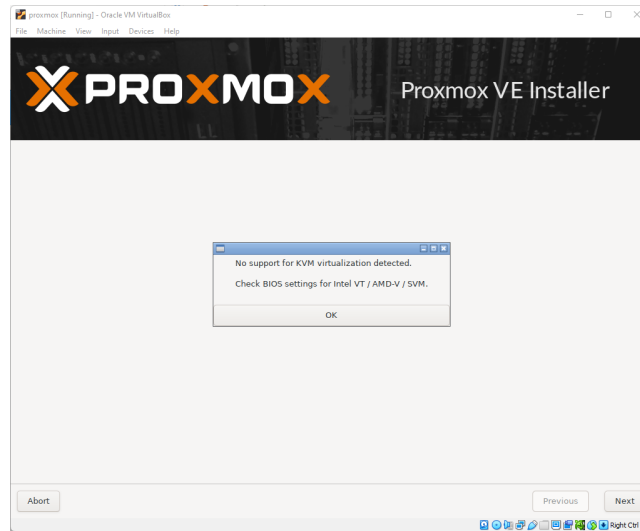


Figure 7: Proxmox 2

3. Tekan I agree

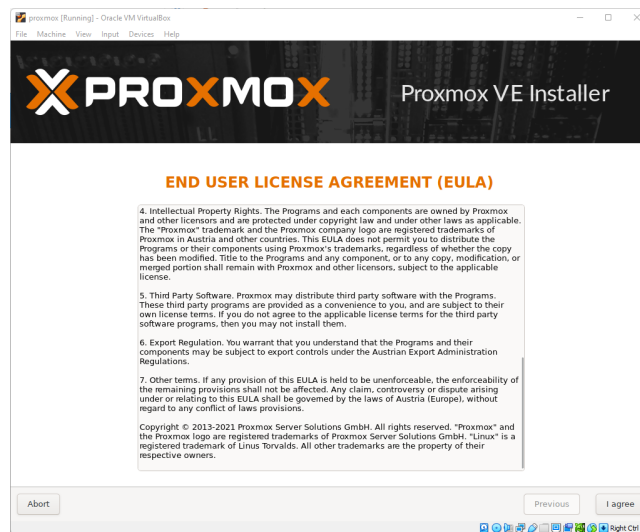


Figure 8: Proxmox 3

4. Pilih Target haddisk lalu tekan Next

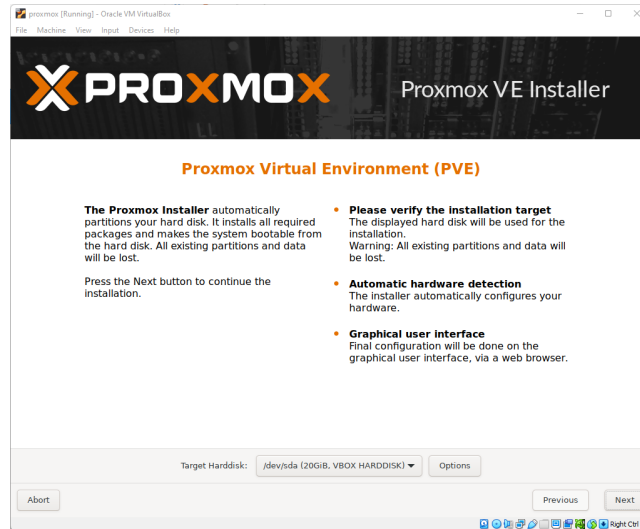


Figure 9: Proxmox 4

5. Pilih negara, zona waktu dan keyboard layout. Untuk keyboard layout biarkan saja menjadi U. S. English

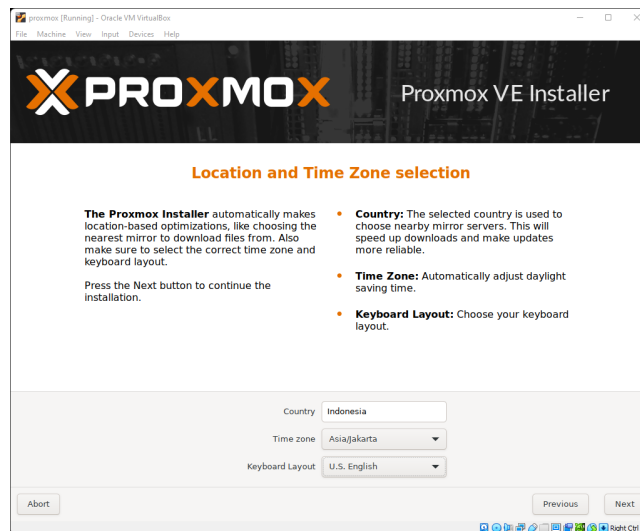
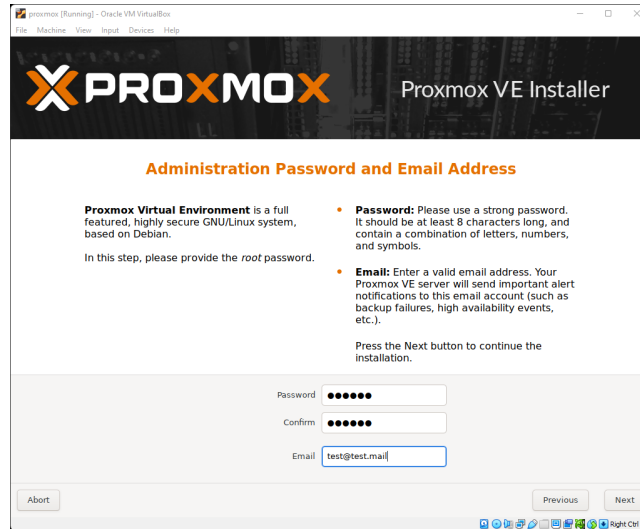


Figure 10: Proxmox 5

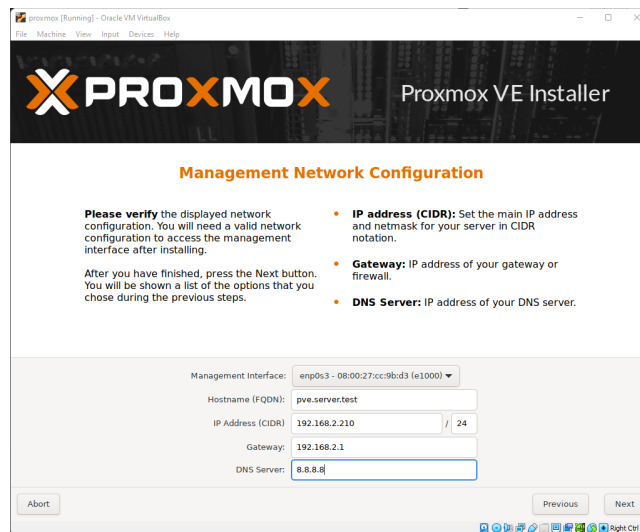
6. Masukkan password dan email



The screenshot shows the 'Proxmox VE Installer' window. The title bar indicates it's running in Oracle VM VirtualBox. The main header features the Proxmox logo and the text 'Proxmox VE Installer'. Below this, the section is titled 'Administration Password and Email Address'. A paragraph explains that Proxmox Virtual Environment is a full-featured, highly secure GNU/Linux system based on Debian, and asks the user to provide the root password. To the right, there are two bullet points: 'Password: Please use a strong password. It should be at least 8 characters long, and contain a combination of letters, numbers, and symbols.' and 'Email: Enter a valid email address. Your Proxmox VE server will send important alert notifications to this email account (such as backup failures, high availability events, etc.).'. Below these instructions, there are three input fields: 'Password' (masked with dots), 'Confirm' (masked with dots), and 'Email' (containing 'test@test.mail'). At the bottom, there are 'Abort', 'Previous', and 'Next' buttons.

Figure 11: Proxmox 6

7. Masukkan hostname, IP Address, Gateway dan DNS Server



The screenshot shows the 'Proxmox VE Installer' window at the 'Management Network Configuration' step. The title bar is the same as in Figure 11. The main header has the Proxmox logo and 'Proxmox VE Installer'. The section is titled 'Management Network Configuration'. A paragraph asks the user to verify the displayed network configuration and notes that a valid network configuration is needed to access the management interface after installation. It also states that after finishing, the user should press the Next button to see a list of options. To the right, there are three bullet points: 'IP address (CIDR): Set the main IP address and netmask for your server in CIDR notation.', 'Gateway: IP address of your gateway or firewall.', and 'DNS Server: IP address of your DNS server.'. Below these, there are five input fields: 'Management Interface' (a dropdown menu showing 'enp0s3 - 08:00:27:cc:9b:d3 (s1000)'), 'Hostname (FQDN):' (containing 'pve.servertest'), 'IP Address (CIDR):' (containing '192.168.2.210' and a netmask of '24'), 'Gateway:' (containing '192.168.2.1'), and 'DNS Server:' (containing '8.8.8.8'). At the bottom, there are 'Abort', 'Previous', and 'Next' buttons.

Figure 12: Proxmox 7

8. Berikut ini merupakan tampilan konfirmasi, jika ada yang tidak sesuai maka tekan tombol Previous, dan jika sudah benar maka tekan tombol Install

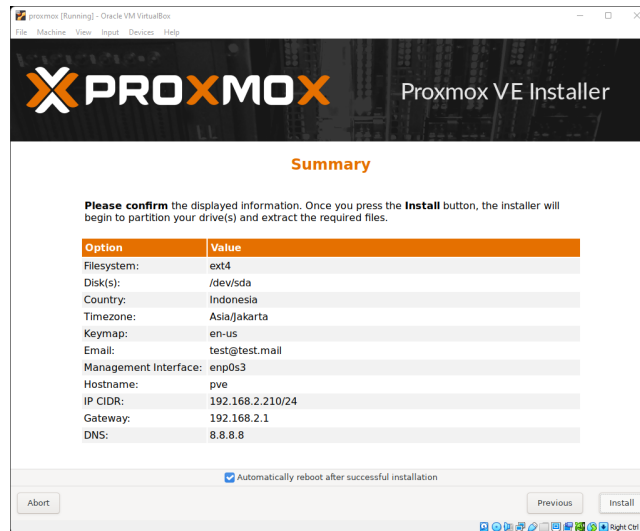


Figure 13: Proxmox 8

9. Berikut tampilan server jika telah berhasil di install

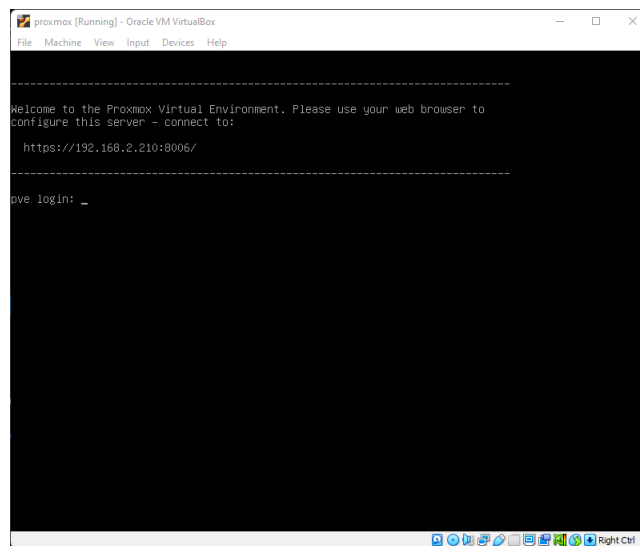


Figure 14: Proxmox 9

2 Proxmox

2.1 Proxmox Web GUI

Setelah melakukan proses instalasi, pastikan server terhubung dengan jaringan lokal, dengan cara menggunakan perintah ping pada PC.

```
C:\WINDOWS\system32\cmd.exe
(C) Microsoft Corporation. All rights reserved.
C:\Users\Command Center 2>ping 192.168.2.210

Pinging 192.168.2.210 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.2.210: bytes=32 time=1ms TTL=64
Reply from 192.168.2.210: bytes=32 time=1ms TTL=64
Reply from 192.168.2.210: bytes=32 time=1ms TTL=64
Reply from 192.168.2.210: bytes=32 time=1ms TTL=64

Ping statistics for 192.168.2.210:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 0ms, Average = 0ms
C:\Users\Command Center 2>
```

Figure 15: Ping

Setelah dipastikan terhubung, buka browser lalu ketikkan url proxmox seperti berikut pada search bar. Url ditulis menggunakan https terlebih dahulu lalu dilanjut dengan ip address server dan port 8006. Sebagai contoh **https://192.168.2.210:8006**

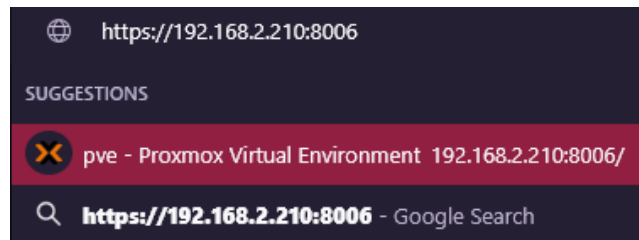


Figure 16: Url Proxmox

Berikut merupakan tampilan login proxmox. Masukkan user dan password yang telah diatur.

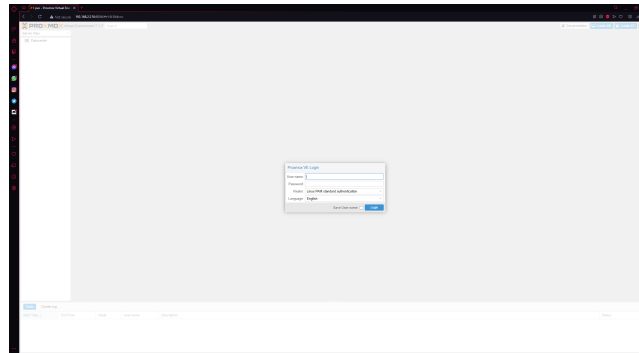


Figure 17: Login Proxmox 1

Tekan tombol OK jika muncul tampilan seperti berikut.

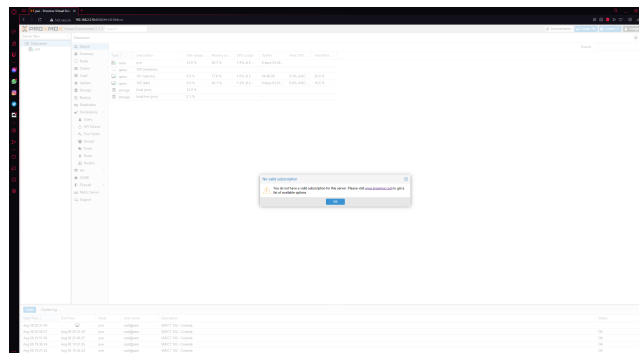


Figure 18: Login Proxmox 2

2.2 Upload ISO Image

Setelah masuk ke web GUI proxmox, pada panel sebelah kiri terdapat list Datacenter klik list tersebut, maka akan muncul tampilan seperti berikut.

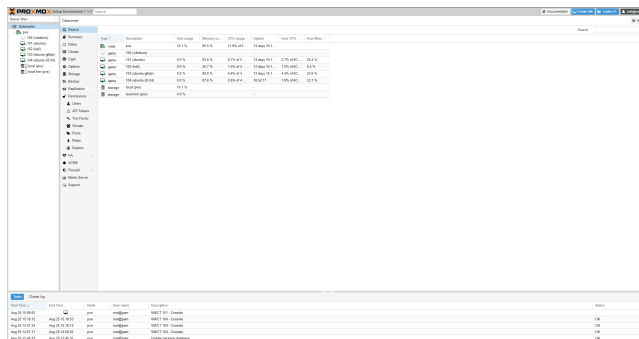


Figure 19: Datacenter

Klik 2 kali pada storage local (pve), setelah itu pilih menu ISO Images, maka akan muncul tampilan seperti berikut.

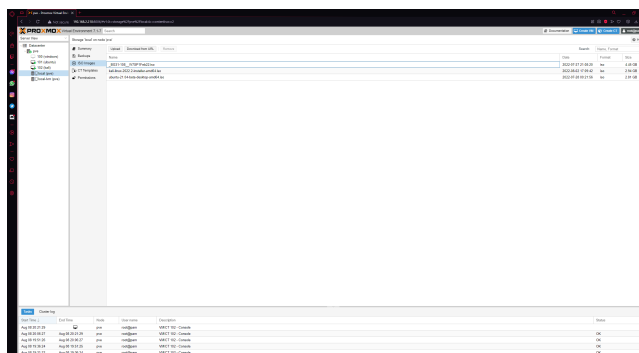


Figure 20: Local (PVE)

Pada menu ISO Images, klik upload, maka akan muncul tampilan seperti berikut. Setelah itu Select File pada ISO yang akan diupload lalu pilih upload.

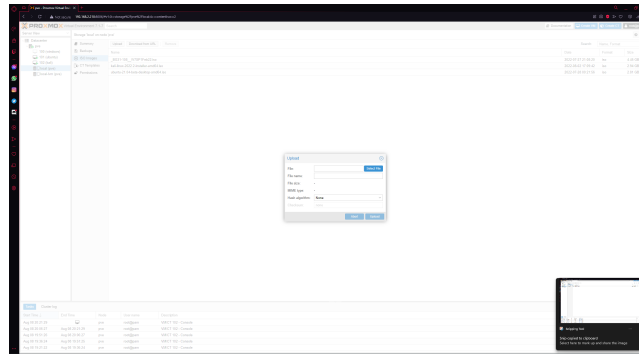


Figure 21: Upload ISO Image 1

Setelah upload ISO maka tampilan akan seperti berikut. Setelah itu tekan tombol Upload

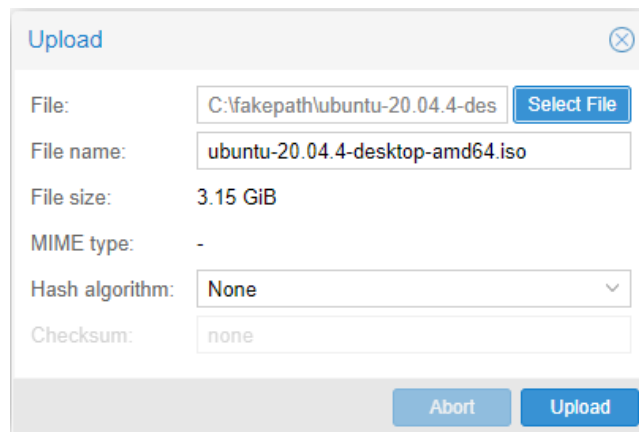


Figure 22: Upload ISO Image 2

Berikut merupakan tampilan jika telah mengupload ISO. Tekan tombol x untuk keluar.

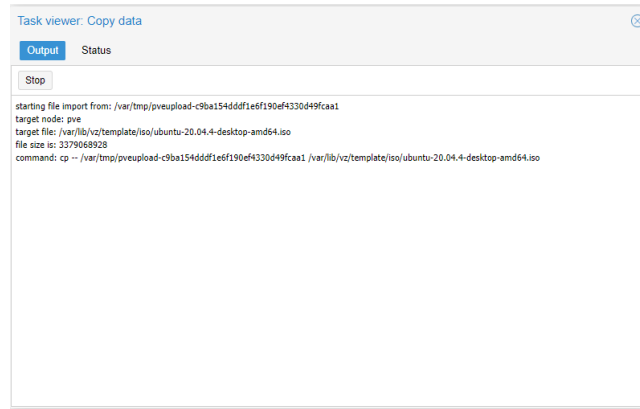


Figure 23: Upload ISO Image 3

2.3 Membuat VM

Setelah selesai mengupload ISO, proses yang akan dilakukan selanjutnya adalah membuat VM.

1. Untuk membuat VM hal yang dilakukan adalah klik kanan pada node pve lalu tekan Create VM.

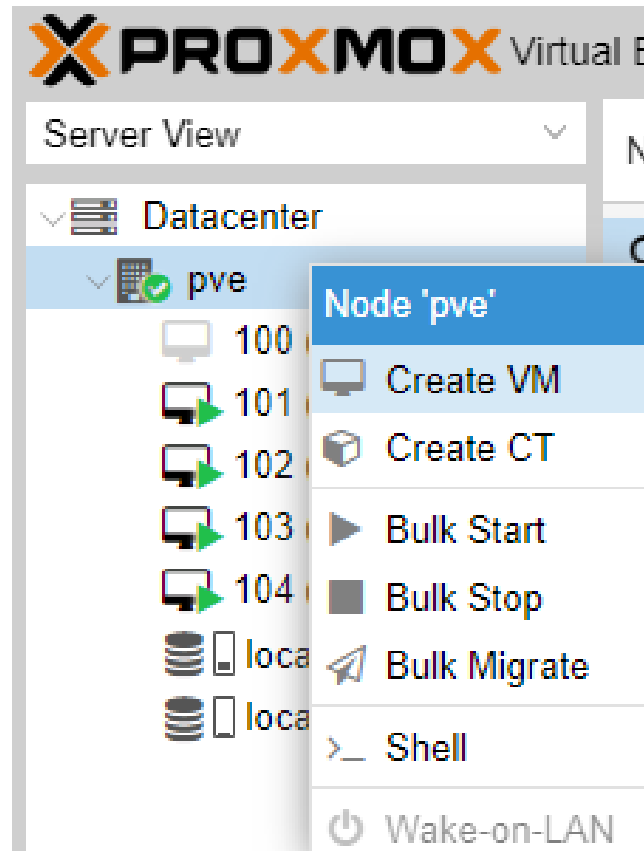


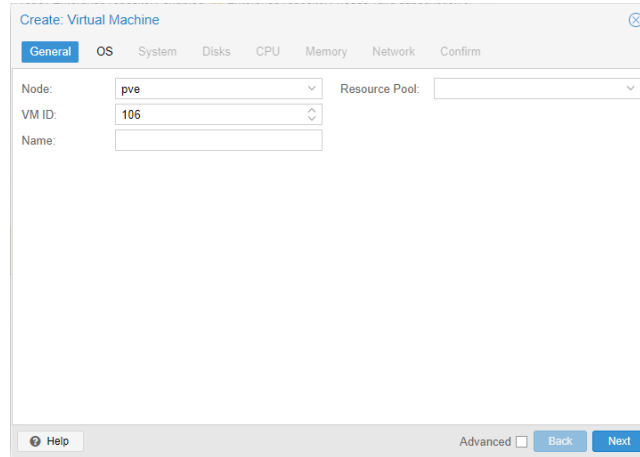
Figure 24: Membuat VM 1 a

Atau klik Create VM pada menu diatas kanan Web GUI.



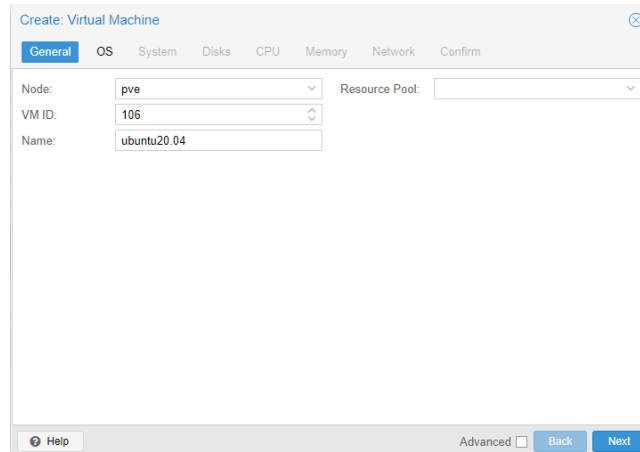
Figure 25: Membuat VM 1 b

2. Masukkan nama VM lalu tekan Next.



The screenshot shows the 'Create: Virtual Machine' dialog box with the 'General' tab selected. The 'Node' dropdown is set to 'pve', the 'VM ID' spinner is set to '106', and the 'Name' text box is empty. The 'Resource Pool' dropdown is also empty. At the bottom right, the 'Next' button is highlighted in blue, while 'Back' is greyed out. The 'Advanced' checkbox is unchecked.

Figure 26: Membuat VM 2 a



This screenshot is similar to the previous one, but the 'Name' text box now contains the text 'ubuntu20.04'. All other fields and the 'Next' button remain the same.

Figure 27: Membuat VM 2 b

3. Pilih ISO Image yang akan digunakan pada VM, setelah itu tekan Next.

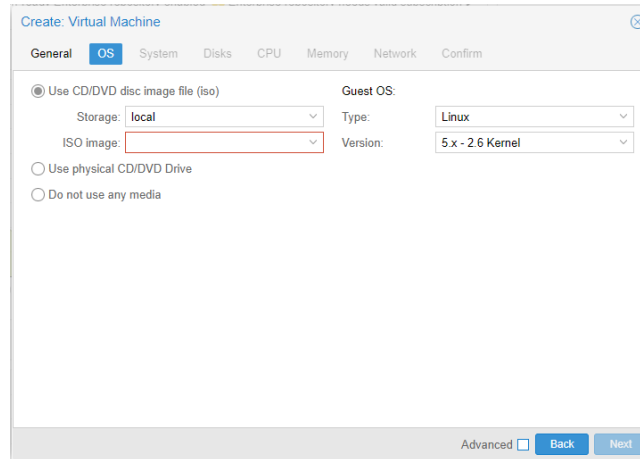


Figure 28: Membuat VM 3 a

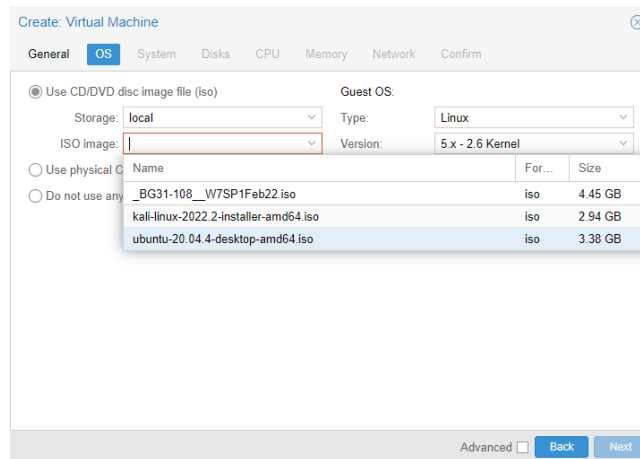


Figure 29: Membuat VM 3 b

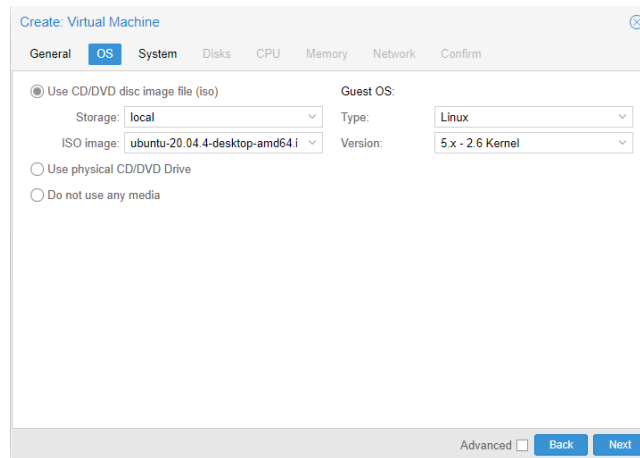


Figure 30: Membuat VM 3 c

4. Untuk bagian ini langsung tekan Next.

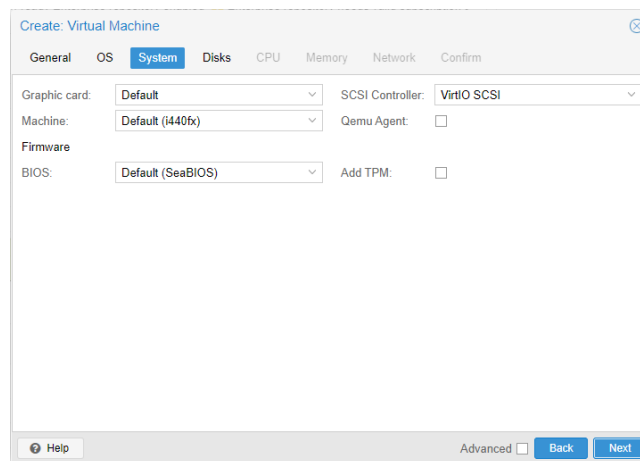


Figure 31: Membuat VM 4

5. Jika ingin mengubah ukuran penyimpanan pada VM atur pada menu Disk size (GiB).

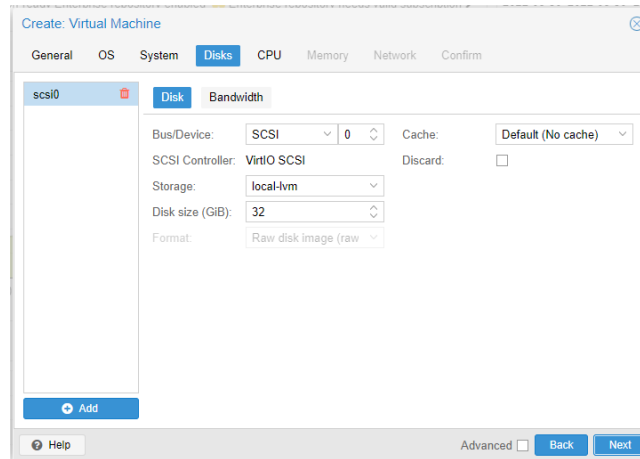


Figure 32: Membuat VM 5

6. Jika ingin mengubah core maupun socket CPU pada VM atur pada menu.

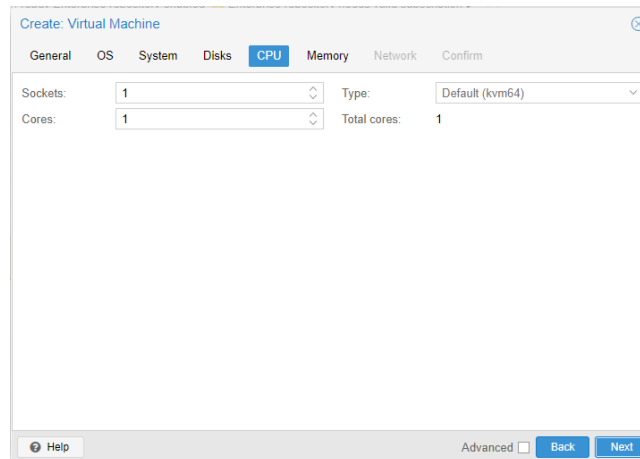


Figure 33: Membuat VM 6

7. Jika ingin mengubah ukuran memory / RAM pada VM atur pada menu Memory (MiB).

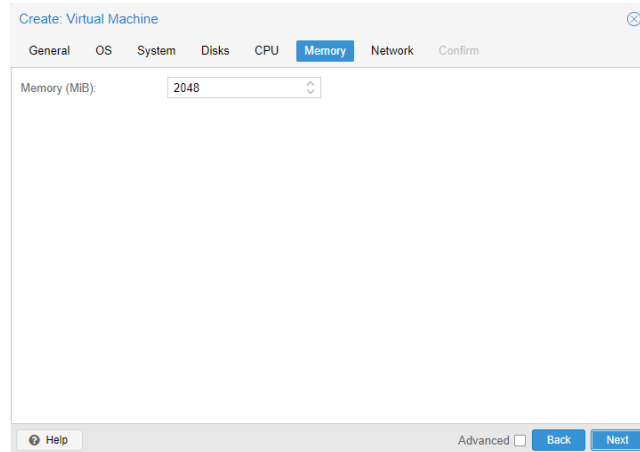


Figure 34: Membuat VM 7

8. Untuk bagian ini langsung tekan Next..

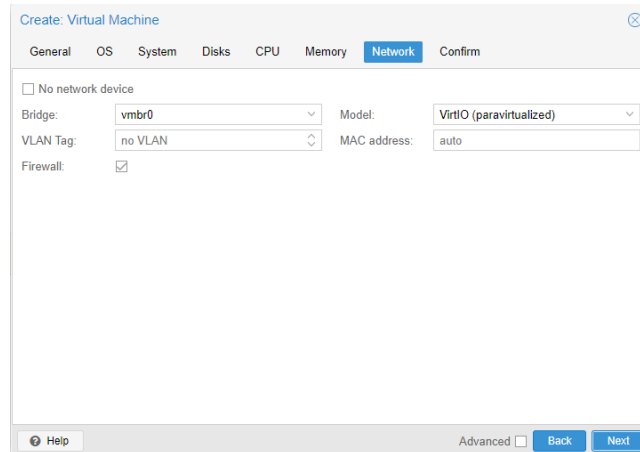
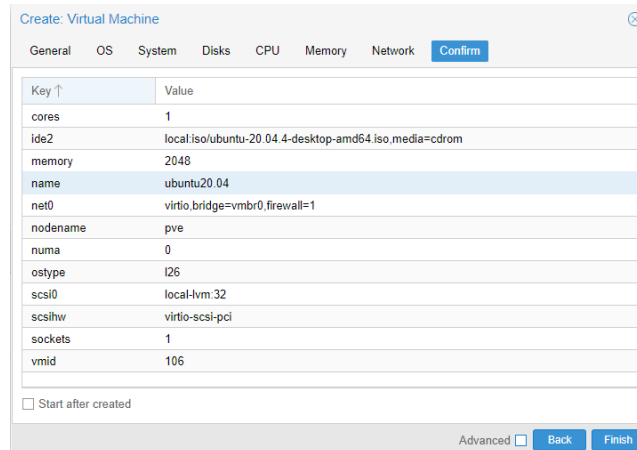


Figure 35: Membuat VM 7

9. Berikut ini adalah tampilan konfirmasi, jika ada yang tidak sesuai, maka tekan tombol back, jika semuanya sesuai tekan Finish.



| Key ↑ | Value |
|----------|--|
| cores | 1 |
| ide2 | local.iso/ubuntu-20.04.4-desktop-amd64.iso.media=cdrom |
| memory | 2048 |
| name | ubuntu20.04 |
| net0 | virtio,bridge=vbr0,firewall=1 |
| nodename | pve |
| numa | 0 |
| ostype | l26 |
| scsi0 | local-lvm:32 |
| scsihw | virtio-scsi-pci |
| sockets | 1 |
| vmid | 106 |

☐ Start after created

Advanced ☐ Back Finish

Figure 36: Membuat VM 7